

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian analisis efisiensi penggunaan tempat tidur pada pelayanan *Intensive Care Unit* berdasarkan grafik *barber johnson* di RSUD Haji Surabaya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan nilai *Bed Occupancy Ratio* (BOR) di ruang ICU RSUD Haji Surabaya pada tahun 2021-2022 menunjukkan angka yang sudah ideal atau sesuai standar Kemenkes RI tahun 2011 yaitu dalam rentang 75-85%.
2. Berdasarkan data yang diolah, nilai *Length of Stay* (LOS) di ruang ICU RSUD Haji Surabaya tahun 2021 sebesar 3,4 hari, dan pada tahun 2022 sebesar 2,6 hari. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan nilai yang tidak memenuhi standar Kemenkes RI yakni 3-12 hari atau tidak ideal.
3. Peneliti menganalisis data SHRI ruang ICU RSUD Haji Surabaya yang kemudian dilakukan perhitungan ke dalam rumus *Turn Over Interval* (TOI), menghasilkan nilai TOI tahun 2021 sebesar 2,51 hari, dan pada tahun 2022 sebesar 0,81 hari. Sedangkan standar nilai TOI menurut Kemenkes RI diantara rentang 1-3 hari. Sehingga nilai TOI pada tahun 2022 yang belum mencapai standar ideal.
4. Sedangkan Nilai BTO di pelayanan ruang ICU RSUD Haji Surabaya pada tahun 2021 sebesar 53,6 kali, dan tahun selanjutnya adalah 81,2 kali. Apabila dilihat dari nilai BTO berdasarkan standar Kemenkes RI adalah 30

kali, nilai BTO pada tahun 2021-2022 tidak memenuhi nilai standar ideal karena lebih dari batas rentang nilai yang telah ditetapkan.

5. Berdasarkan grafik *Barber Johnson* penggunaan tempat tidur pada pelayanan *Intensive Care Unit* berdasarkan grafik *barber johnson* di RSUD Haji Surabaya pada tahun 2021-2022 masih belum efisien karena titik *barber johnson* masih berada di luar daerah efisien.
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian efisiensi penggunaan TT pada pelayanan ICU di RSUD Haji utamanya adalah lama dirawatnya setiap pasien yang berbeda karena menyesuaikan kebutuhan alat medis dan pelayanan khusus, serta tingkat kesehatan dan kesembuhan pasien sendiri.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian efisiensi penggunaan tempat tidur pada pelayanan *Intensive Care Unit* berdasarkan grafik *barber johnson* di RSUD Haji Surabaya, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian, saran diberikan adalah perlu adanya koordinasi tim yang baik antara perekam medis sebagai bagian pengumpulan dan pengelolaan data begitupun tim IT sebagai penunjang penyajian data. Agar tetap mempertahankan laporan indikator rawat inap yang akurat dan berintegritas, serta pembuatan grafik *Barber Johnson* yang rutin sebagai alat evaluasi manajemen rumah sakit agar pelayanan yang diberikan dapat lebih baik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya tentang analisis efisiensi penggunaan tempat tidur pada pelayanan *Intensive Care Unit* berdasarkan grafik *barber johnson*. Hasil ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran dan bahan untuk referensi penelitian.